

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel kepemimpinan transformasional dan sikap inovatif, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan prestasi kerja guru. Oleh karena itu, dari jbaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama: Etos kerja mempunyai hubungan positif yang berarti dengan prestasi kerja guru SMA Negeri di Kota Binjai. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi dan persamaan garis regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etos kerja, maka akan semakin meningkatkan prestasi kerja guru SMA Negeri di Kota Binjai.

Kedua: Kepuasan kerja mempunyai hubungan positif yang berarti dengan prestasi kerja guru SMA Negeri di Kota Binjai. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi dan persamaan garis regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja, maka akan semakin meningkatkan prestasi kerja guru SMA Negeri di Kota Binjai.

Ketiga; Etos kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan prestasi kerja guru SMA Negeri di Kota Binjai. Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, persamaan garis regresi ketiga variabel, serta besarnya sumbangan efektif kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etos kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan prestasi kerja guru SMA Negeri di Kota Binjai.

B. Implikasi

1. Upaya Peningkatan Prestasi Kerja Guru Melalui Peningkatan Etos Kerja Guru

Untuk dapat melaksanakan tugas sebagai seorang pengajar dengan baik, pada diri guru dituntut adanya pandangan dan sikap yang positif terhadap kerja itu sendiri sebagai wujud etos kerja dari para guru. Di mana, etos kerja itu sendiri merupakan sikap kerja dan pandangan positif yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas yang merupakan tanggungjawabnya sebagai seorang profesional. Sikap kerja dan pandangan positif tersebut bukan hanya tercermin melalui ucapannya sehari-hari tetapi juga dalam setiap aspek perilaku sebagai seorang guru, perilaku tersebut merupakan cerminan dari prestasi kerja guru tersebut.

Dalam upaya peningkatan prestasi kerja guru melalui peningkatan etos kerja, dituntut adanya pimpinan yang mampu memberikan dorongan dan motivasi

dengan secara kontinu melalui upaya-upaya pembinaan dan pengawasan baik dilakukan secara individu maupun kelompok dengan cara memanggil para guru secara perorangan maupun dalam pertemuan-pertemuan rutin seperti rapat rutin. Disamping itu, perlunya dijalin hubungan dan komunikasi yang baik yang dapat dilakukan melalui pertemuan formal disekolah maupun pertemuan non formal seperti pengajian rutin atau arisan keluarga, sehingga akan terciptanya lingkungan kerja dan situasi kerja yang kondusif. Dengan terciptanya lingkungan kerja dan situasi kerja yang kondusif dan harmonis akan memungkinkan bagi tumbuhnya kegairahan dalam bekerja serta timbulnya motivasi dari para guru untuk bekerja lebih baik sehingga menghasilkan prestasi kerja yang optimal.

2. Upaya Peningkatan Prestasi Kerja Guru Melalui Peningkatan Kepuasan Kerja Guru

Prestasi kerja guru, sangat mungkin untuk dapat ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai prestasi yang optimal. Untuk itu, perlu adanya penataan dan pengelolaan yang baik terhadap perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Untuk itu, diperlukan adanya pemimpin yang memiliki perilaku kepemimpinan yang mampu mengayomi, membina dan menata perilaku para guru serta mampu merubah sikap dan nilai-nilai dasar para guru melalui pemberdayaan serta adanya perhatian, pengakuan, lepedulian dan pengawasan yang baik terhadap para guru.

Adanya perhatian serta kepedulian pimpinan (kepala sekolah) terhadap guru yang wujudkan melalui sikap dan perilaku kepala sekolah dengan jalan memenuhi kebutuhan para guru dalam rangka pelaksanaan kerjanya. Kebutuhan-

kebutuhan tersebut dapat berupa kelengkapan fasilitas kerja dan sarana kerja yang memadai, kebutuhan yang bersifat material dengan cara upaya peningkatan kesejahteraan para guru maupun kebutuhan yang bersifat non material seperti pujian serta penghargaan terhadap hasil kerja yang telah dicapai para guru. Dengan demikian, melalui upaya-upaya positif yang dilakukan kepala sekolah tersebut akan menumbuhkan rasa puas dari para guru dalam bekerja sehingga mendorongnya untuk lebih berprestasi.

2. Upaya Peningkatan Prestasi Kerja Guru Melalui Peningkatan Etos Kerja Guru dan Kepuasan Kerja Guru

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang salah satu tujuannya adalah untuk mencerdaskan anak bangsa perlu memperhatikan berbagai hal yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional dapat terpenuhi. Salah satunya adalah dengan memperhatikan sampai sejauh mana para guru sebagai pilar pembentukan prestasi belajar siswa dapat terpenuhi. Pencapaian prestasi itu dapat dilihat dari etos kerja yang dimiliki oleh para guru.

Guru yang memiliki etos kerja yang baik akan memberikan segalanya untuk kemajuan belajar para siswanya, namun kegigihan para guru tersebut tidak berjalan dengan baik manakala seorang guru merasa belum memiliki kepuasan dalam mengajar. Untuk itu pihak sekolah dan lembaga yang bertanggungjawab dalam kebijakan perlu memperhatikan prestasi para guru ini, salah satunya dengan cara memperhatikan dan meningkatkan semangat atau etos kerja guru dalam mengajar serta kepuasan kerjanya.

Dengan pemenuhan kedua hal tersebut diharapkan guru akan semakin baik dalam bekerja, disiplin kerja yang selama ini tidak baik, persiapan yang

kurang serta hal-hal lain yang dapat menurunkan etos kerja seorang guru baik itu berupa pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, insentif maupun bentuk penghargaan yang dapat melahirkan kepuasan seorang guru dalam bekerja yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi seorang guru dalam bekerja.

Oleh karena etos kerja seorang guru bergantung pada kepuasan kerja yang didapatnya, maka sekolah ataupun Dinas Pendidikan Nasional perlu memperhatikan kedua hal ini agar prestasi kerja guru dimasa yang akan datang akan semakin baik, dengan sendirinya prestasi belajar siswa juga akan semakin baik.

C. Saran-Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, simpulan, dan implikasi seperti telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- (1) Para guru hendaknya tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dimiliki (pengetahuan dan keterampilan) yang telah dimiliki serta prestasi kerja yang telah dicapai, tetapi guru juga dituntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya. Guru agar selalu dan terus menerus meningkatkan etos kerjanya sebagai tanggungjawab terhadap peserta didik dan kemajuan prestasi anak bangsa melalui peningkatan kinerja, disiplin lanjut tentang etos kerja, kepuasan kerja serta prestasi kerja guru dalam peningkatan kualitas pendidikan sekolah.
- (2) Kepala sekolah disarankan untuk memberikan dorongan semangat dan motivasi serta apresiasi kepada para guru agar semangat kerja para guru dapat terpacu dengan baik dan para guru merasa puas dikarenakan apa yang mereka kerjakan dihargai oleh pimpinan yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi

kerja guru. Kepala sekolah disarankan juga untuk dapat memberikan penghargaan (reward) kepada guru yang berprestasi. Penghargaan tersebut dapat diberikan dalam bentuk materi ataupun non-materi, seperti peningkatan jenjang karier ataupun dalam bentuk pemberian fasilitas kerja atau peningkatan jenjang pendidikan formal agar rasa puas terhadap hasil pekerjaan para guru terbayar sehingga memacu para guru lainnya untuk meningkatkan etos kerja mereka dalam berprestasi.

(3) Disarankan kepada pihak pengambilan keputusan dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional agar memperhatikan faktor kepuasan kerja dan etos kerja para guru dengan mengadakan bimbingan dan pengarahan serta diklat peningkatan etos kerja guru serta memberikan penghargaan bagi para guru yang berprestasi.